

DETERMINAN JARAK KELAHIRAN PADA WANITA MULTIPARA DI DESA  
SUMBERRAHAYU MOYUDAN SLEMAN 2007 *THE DETERMINANT OF BIRTH SPACING  
ON MULTIPARITY WOMEN IN SUMBER RAHAYU MOYUDAN VILLAGE, SLEMAN,  
YOGYAKARTA*

**Oleh:** ULFA HASANAH -- E2A305117  
(2007 - Skripsi)

Morbiditas dan mortalitas wanita hamil masih merupakan masalah besar di negara-negara berkembang. Salah satu cara yang dipilih oleh Departemen Kesehatan R.I. untuk menurunkan masalah tersebut adalah mengurangi resiko tinggi kehamilan dengan mengatur jarak kelahiran 3-5 tahun. Jarak kelahiran sangat dipengaruhi oleh variasi karakteristik demografi dan sosial budaya seperti dukungan suami, anjuran petugas kesehatan, pengetahuan, umur ibu, pekerjaan, riwayat kelahiran.

Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan jarak kelahiran anak pada wanita multipara di Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman. Jenis penelitian survei analitik dan rancangan penelitian *Cross Sectional*. Sampel adalah PUS yang berumur 15-49 tahun, mempunyai anak lebih dari 2 dan bekerja di luar rumah. Metode pengambilan sampel dengan *Simple Random Sampling*. Pengambilan data menggunakan wawancara terstruktur dengan kuesioner. Analisa secara univariat dan bivariat dengan analisa deskriptif dengan tabulasi silang dan analitik dengan uji korelasi *Pearson* dan *Chi Square*. Hasil penelitian ibu yang berumur sehat 20-30 tahun dan berumur tua >30 tahun (50%), tingkat pendidikan lanjutan (81,5%), metode kontrasepsi non MKJP (63,2%), pemakaian kontrasepsi lama (79,6%), jarak kelahiran baik (53,7%), dukungan suami (50%), anjuran petugas kesehatan (51,9%) dalam hal pengetahuan jarak kelahiran optimal. Hasil uji statistik ada hubungan umur ( $p=0,483$ ), tingkat pengetahuan ( $p=0,013$ ), dorongan suami ( $p=0,007$ ) dengan jarak kelahiran. Tidak ada hubungan lama kerja ( $p=0,013$ ), anjuran petugas kesehatan ( $p=0,624$ ) dengan jarak kelahiran. Disarankan pemberian penyuluhan oleh petugas kesehatan tentang jarak kelahiran dan resikonya, pemberian dukungan suami kepada istri untuk menggunakan kontrasepsi secara tepat.

*Morbidity and mortality on pregnant women has been a large issue in developing countries. One method taht selected by Health Departement RI to decrease that problem is reducing pregnancy high risk by adjust spacing of pregnancy between 3-5 years. Spacing of pregnancy influenced by variation of demographic characteristic and sociocultural, that is husband support, clinician advice, education rate, age, mother, job, birth history. Research objective : to identify any factor that related to spacing of pregnancy on muliparity women in Sumberrahau Moyuda Sleman. It is analytical survey research and using cross sectional research design. The sample collection method is using simple random sampling. Data collection is using structured interview with questionnaire. DAta analysis is univariant ang bivariant using analysis row coloum, correlation test of Pearson and Chi Square. Research results shows that mother who has health age for 20-30 year and old age > 30 year (50%), having advance aducation (81,5%), contraseption non MKJP (63,2%), using old contraseption(79,6%), not optimally of spacing of spacing of pregnancy is (63,0%), not ideal of expected child (66,7%), good knowledge's level (53,7%), husband support (50%), clinician advice (51,9%).*

*Test result from correlation statistical of Pearson and Chi Square show that there is any correlation between age ( $p=0,007$ ) to spacing of pregnancy. There are not any relation between works experience ( $p=0,108$ ), clinian advince ( $p=0,624$ ) to spacing of pregnancy. It haas advised for counseling due to due to spacing of pregnancy ang its risk, provide advice form husband to their wife to use contrasepstion, husband give spirit for wife to wear contraseption*

**Kata Kunci:** Fertilitas, Wanita Multipara, Jarak Kelahiran *Fertility, birth spacing, multiparity women Bibliography : 40, 1983-2005*